PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 22 Januari 2009 Halaman: 5

40 Persen Buku Perpus Bermuatan Lokal

Dibangun Lagi, Masyarakat Buku di Jogja

JOGJA-- Keinginan Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) DIY untuk kembali membangun masyarakat buku di Jogja memperoleh dukungan dari pihak Pemerintah Kota Jogja. Diharapkan pula 40 persen koleksi perpustakaan yang ada di Jogja merupakan muatan (*content*) lokal yang turut menyokong pencitraan Jogja sebagai kota pendidikan.

Hal ini terungkap usai pertemuan pengurus IKAPI Pusat dan IKAPI DIY dengan Wakil Walikota Jogja Haryadi Suyuti beberapa waktu lalu.

Menurut Sekretaris IKAPI DIY Sholeh UG, tahun 2010 mendatang Pemkot Jogja bahkan berencana akan mencanangkan ada satu juta buku yang beredar di Jogja. Pemkot juga berkomitmen untuk menarik kepedulian dari semua pihak terhadap perbukuan.

Lebih lanjut Sholeh menjelaskan, tema yang diangkat Pemkot tahun 2009 ini memang *sesuai* dengan keinginan IKAPI, yakni mengembalikan Jogja sebagai Kota Pendidikan. IKAPI pun telah mempersiapkan berbagai kegiatan dalam rangkaian Bulan Buku Mei mendatang. Kegiatan yang akan mengambil tema "Mengangkat Kembali Citra Jogja sebagai Kota Pendidikan" tersebut akan diisi dengan sejumlah kegiatan seperti penulisan buku raksasa oleh 3.000 anak TK dan SD, *Jogja Book Great Sale*, Parade Buku, dan penulisan buku tentang "Buku Jogja".

"Secara nasional, Bulan Buku memang ditetapkan pada bulan Mei. IKAPI sendiri menetapkan tanggal 17 Mei sebagai Hari Buku," terang Sholeh.

Ia menegaskan, upaya membangun masyarakat buku harus diawali dari perpustakaan. Menurutnya, perpustakaan seharusnya bukan hanya menjadi tempat untuk menyimpan buku, melainkan menjadi sentra aktivitas intelektual. Akan lebih baik pula jika ada pengembangan konsep perpustakaan komunitas. Di perpustakaan semacam itu, masyarakat tidak hanya membaca tapi juga menulis. Jadi, nantinya akan ada buku-buku karya komunitas yang bisa diterbitkan.

"Wawali juga setuju dengan usulan bahwa beberapa persen dari buku-buku yang mengisi perpustakaan harus merupakan buku yang berisi *content* lokal. IKAPI berharap bisa mencapai 40 persen dari total buku yang ada," tambahnya.

Direktur Penerbit Navila ini menambahkan, tema tentang Jogja juga akan diangkat sebagai tema dalam *International Book Fair* di Jakarta tahun ini. Ia berharap, Jogja juga bisa terangkat hingga kancah internasional misalnya dengan menjadi tema dalam *Frankfurt Book Fair* tahun 2010 mendatang. **(ovi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005